

Pelatihan Media Interaktif Kimia Berbasis Teknologi di Lingkungan Lahan Basah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Abdul Hamid¹, Rusmansyah^{1*}, Fauzia Dwi Sasmita², Misbah³, Andy Azhari³, Eka Farida¹, Nur Annisa Bella¹, M Noor Raidimas¹, and Moh Rudi Febrissa¹

¹ Pendidikan Kimia, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

² Pendidikan Fisika, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

³ Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*rusmansyah@ulm.ac.id

Abstrak: Terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam membuat media interaktif kimia dapat dilihat berdasarkan kuesioner yang diisi para guru diperoleh bahwa 58,8% guru cukup terampil menggunakan teknologi dalam membuat media interaktif kimia. Hal tersebut yang melatarbelakangi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru kimia dalam membuat media interaktif kimia dalam implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Anyflip. Pelatihan ini diikuti oleh 12 orang guru MGMP Kimia Kabupaten Barito Kuala yang akan dilaksanakan di SMAN 1 Alalak dengan 3 kali pertemuan secara *online* (satu kali pertemuan) maupun *offline* (dua kali pertemuan). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023, 28 Juli 2023, dan 4 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 4 tahapan antara lain tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan evaluasi terakhir tahap refleksi. Adapun hasil kegiatan ini dilihat dari angket evaluasi peserta paham mengenai pembuatan media interaktif dengan memperoleh nilai sebesar 76,31% yang termasuk kategori paham. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman para guru dalam membuat media interaktif dalam pembelajaran kimia.

Kata Kunci: Anyflip; Lahan Basah; Media

Abstract: The limited ability of teachers to use technology in creating chemical interactive media can be seen based on questionnaires filled out by teachers; it was found that 58.8% of teachers were skilled enough to use technology in creating chemical interactive media. This is the background for this Community Service (PkM) activity. This training activity aims to increase the understanding and ability of chemistry teachers to create interactive chemistry media in implementing the Independent Curriculum using Anyflip. This training was attended by 12 MGMP Chemistry teachers from Barito Kuala Regency, which will be held at SMAN 1 Alalak with three meetings online (one meeting) and offline (two meetings). This activity was carried out on 21 July 2023, 28 July 2023, and 4 August 2023. This activity was carried out in 4 stages, including the planning stage, the action stage, the observation stage, the final evaluation stage, and the reflection stage. The results of this activity can be seen from the evaluation questionnaire of participants' understanding of making interactive media, which has a score of 76.31% and is included in the understanding category. Teachers can improve their skills and understanding in creating interactive media in chemistry learning through this training activity.

Keywords: Anyflip; Wetlands; Media

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 18 September 2023 **Accepted:** 15 November 2023 **Published:** 1 Desember 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.10175>

How to cite: Hamid, A., Rusmansyah, R., Sasmita, F. D., Misbah, M., Azhari, A., Farida, E., Bella, N. A., Raidimas, M. N., and Febrissa, M. R. (2023). Pelatihan media interaktif kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah dalam implementasi kurikulum merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1548-1557.

PENDAHULUAN

Pada Kurikulum Merdeka guru dituntut lebih kreatif dalam merancang bahan ajar, media ajar, dan asesmen untuk keperluan evaluasi (Jannah et al., 2022). Pada implementasi nya kurikulum merdeka ini berfokus pada pemanfaatan teknologi (Nugraha, 2022). Dalam implementasi kurikulum merdeka salah satunya adalah dibutuhkan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi (Gustanu & Setiadi, 2023).

Media interaktif adalah media yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi, dan suara untuk menyampaikan informasi (Syahrul, 2023). Digitalisasi pada media pembelajaran sangat disarankan dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka. Media pembelajaran pada kurikulum merdeka diharapkan juga dapat menarik atensi siswa bersifat *eye-catching* dan interaktif (Pertiwi et al., 2023).

Diperlukan adanya media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang dapat diimplementasikan kedalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka belajar mewajibkan diterapkannya teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga akan lebih efektif jika mengikuti perkembangan teknologi yang ada, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (Oktaria, 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara melaksanakan pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi yang menunjang pembuatan media interaktif.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui kuesioner dari para guru MGMP Kimia Kabupaten Batola yang mengisi kuesioner diperoleh bahwa 58,8% guru cukup terampil

menggunakan teknologi dalam membuat media interaktif kimia. Melalui data tersebut maka tim Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru kimia dalam membuat media interaktif kimia dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Aplikasi yang digunakan ialah anyflip.

Anyflip adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu guru membuat animasi *ebook* yang cocok untuk kedua desktop dan mobile yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik. Media ini digunakan sebagai alat bantu memperjelas pesan serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar (Gusmilarni et al., 2022). Penyusunan *e-book* Anyflip dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam menyusun media berbasis teknologi. Hal ini didukung oleh Widya, Zaturrahmi, Muliana, Indrawati, Yusmanila & Nurpatri (2021), bahwa sesuai dengan tuntutan zaman, maka diperlukan penyusunan bahan ajar atau media digital menggunakan *Anyflip* yang dapat meningkatkan soft skill guru dalam menyusun bahan ajar yang berkualitas.

Adapun kelebihan dan kekurangan Anyflip yaitu Kelebihan Anyflip Sangat mudah digunakan, dapat membantu pengurangan penggunaan kertas, bisa digunakan tanpa mendownload, praktis dan dapat diakses dimana saja. Kekurangan Anyflip ini masih dianggap hal baru bagi siswa sehingga masih ada sedikit kepanikan pada saat mereka menggunakannya, kualitas internet yang lancar sangat diperlukan (Gusmilarni et al., 2022).

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa aplikasi anyflip

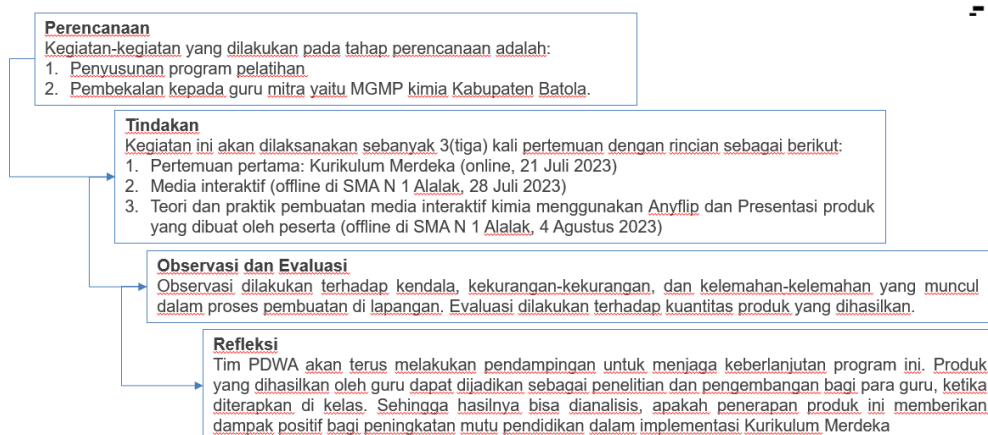
layak dan dapat menambah kemampuan para pendidik untuk membuat media belajar interaktif.1) menurut penelitian Tustiyana, Sofyan, Arifin, Ardianto, Herawati & Putri (2023), menunjukkan bahwa pelatihan tersebut bermanfaat bagi para pendidik dengan nilai kepuasan sebesar 99% yang berarti terdapat kemajuan setelah adanya pelatihan. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Belia, Asrial & Alirmansyah (2022), menyatakan bahwa media atau modul berbasis anyflip layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan nilai kevalidan sebesar 97,5% dan hasil uji keterbacaan media mendapat kategori baik dengan nilai sebesar 61,29%.. 3) oleh Nabilah & Wahyuningsih (2021), menyatakan bahwa *handout* digital anydip sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diadakanlah pelatihan pembuatan media

interaktif kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah dalam implementasi Kurikulum Merdeka bagi guru MGMP Kimia Kabupaten Barito Kuala. Lingkungan lahan basah disini sesuai dengan visi misi Universitas Lambung Mangkurat, sehingga kegiatan pengabdian yang dilaksanakanpun dikaitkan dengan hal tersebut. Adapaun tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru kimia dalam membuat media interaktif kimia dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

METODE

Mekanisme pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PkM

Pelatihan dilaksanakan di SMAN 1 Alalak dengan 3 kali pertemuan yaitu secara *online* pada tanggal 21 Juli 2023 dan secara *offline* pada tanggal 29 Juli & 4 Agustus 2023. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan terlihat pada rincian berikut ini.

Tahap Perencanaan

Penyusunan program: Hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan, hasil analisis

kebutuhan, analisi potensi sekolah selanjutnya disusun program pelatihan. Pembekalan kepada guru mitra yaitu MGMP Kimia Kabupaten Batola (kelompok B).

Tahap Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam

implementasi program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media interaktif kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah.

Kegiatan ini akan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan secara *hybrid*. Materi kegiatan berisi tentang: (1) Pertemuan pertama: Kurikulum Merdeka, (2) Media interaktif, (3) Teori dan praktik pembuatan media interaktif kimia menggunakan Anyflip, dan presentasi produk yang dibuat oleh peserta.

Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas produk yang dihasilkan. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari kriteria (1) minimal 60% peserta dapat membuat media interaktif kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah menggunakan aplikasi anyflip, dan (2) adanya peningkatan pemahaman guru kimia tentang pembuatan media interaktif berbasis teknologi minimal terkategori baik. Angket digunakan untuk mengukur pemahaman para guru tentang pembuatan media interaktif berbasis teknologi.

Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Tim PKM akan terus melakukan pendampingan untuk menjaga keberlanjutan program ini. Produk yang dihasilkan oleh guru dapat dijadikan sebagai penelitian dan pengembangan bagi para guru, ketika diterapkan di kelas. Sehingga hasilnya bisa dianalisis, apakah penerapan produk ini memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

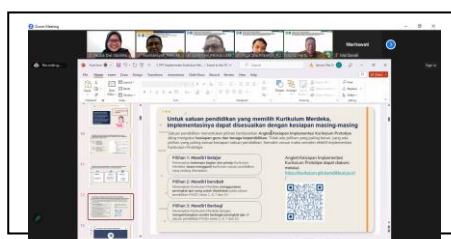
Proses perancangan pelatihan pembuatan media interaktif berbasis teknologi di lingkungan lahan basah diawali dengan kegiatan melakukan persiapan salah satunya menyiapkan bahan/materi pelatihan yaitu materi pelatihan anyflip.

Tahap pertama pada kegiatan ini yaitu tahap perencanaan yang mana untuk menentukan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan dan hasil analisis potensi sekolah maka tim mengundang guru mitra yaitu guru MGMP Kimia Kabupaten Batola untuk mengadakan pertemuan persiapan dan memberikan bekal mengenai tujuan dan berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi membuat media interaktif kimia dan terbatasnya kemampuan guru dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu alasan untuk melakukan kegiatan ini.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui kuesioner, dari guru MGMP Kimia Kabupaten Batola yang mengisi kuesioner diperoleh bahwa 58,8% guru cukup terampil menggunakan teknologi dalam membuat media interaktif kimia. Melalui data tersebut maka tim PDWA merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru kimia dalam membuat media interaktif kimia dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan

kemampuan para guru kimia dalam membuat media interaktif kimia dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap tindakan yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan secara hybrid. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 yang dilakukan secara daring yang dihadiri oleh orang 19 guru MGMP Kimia Kab.Batola. Berikut dokumentasi tim pengabdian bersama guru MGMP Kimia Kab. Barito Kuala. Dokumentasi kegiatan pertemuan pertama tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Pertama

Kegiatan pertemuan pertama berlangsung pada hari Jum'at 21 Juli 2023 secara daring (dalam jaringan) atau online melalui platform Zoom Meeting dan berlangsung pada pukul 13.15 WITA hingga 15.15 WITA dan dihadiri oleh 19 orang guru kimia yang tersebar di seluruh sekolah tingkat SMA/Sederajat di Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan diawali dengan pembukaan, mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan oleh sambutan dari Ketua MGMP Kimia Kabupaten Barito Kuala, Bapak Suroto, S.Pd dan ketua pengabdian sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM yang juga membuka kegiatan tersebut, yakni Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa dan foto bersama.

Adapun untuk sesi pertama, materi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka disampaikan oleh Bapak Muhdi Harto, S.Pd. Pada sesi ini dibahas

bagaimana penerapan kurikulum Merdeka selama proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran kimia. Pada sesi ini pula, Bapak Muhdi Harto, S.Pd membagikan pengalaman beliau terkait manajemen pelajaran berbasis kurikulum merdeka yang sebelumnya telah diimplementasikan di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Sesi kedua ialah materi mengenai pengenalan Anyflip yang disampaikan oleh Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd dan Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Si. pada sesi ini guru-guru dikenalkan dengan fitur-fitur awal *tool* Anyflip sebagai salah satu media pembuatan bahan ajar digital. Pada sesi ini pula beberapa guru diminta untuk mempraktikkan secara sederhana aplikasi Anyflip.

Sesi terakhir pada kegiatan PDWA ini ialah sesi diskusi dan tanya-jawab. Pada sesi tersebut guru-guru mengemukakan beberapa pertanyaan terkait (a) implementasi kurikulum merdeka; bagaimana pembagian kelompok dalam kelas jika jumlah peserta didik kurang dari 30 orang, (b) fitur Anyflip; bagaimana membuat akun Anyflip, (c) fitur Anyflip; bagaimana membagikan url/link secara langsung.

Pertemuan kedua berlangsung secara luring pada hari Jum'at 28 Juli 2023 secara *offline (on-site)* di SMAN 1 Alalak berlangsung pada pukul 13.30 WITA hingga 15.30 WITA dan dihadiri oleh 12 orang guru kimia yang tersebar di seluruh sekolah tingkat SMA/Sederajat di Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan diawali dengan pembukaan, mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan oleh sambutan dari Ketua MGMP Kimia Kabupaten Barito Kuala, Bapak Suroto, S.Pd dan ketua pengabdian sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM yang juga membuka kegiatan tersebut, yakni Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa dan foto bersama.

Adapun untuk sesi pertama, disampaikan materi lanjutan mengenai fitur-fitur pada Anyflip. Tim PDWA mendampingi para guru untuk proses instalasi aplikasi Anyflip. Pada sesi ini para guru melakukan uji coba secara langsung dengan mencoba mempraktikkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Anyflip, seperti pembuatan hyperlink, menginput gambar dan video, membuat soal pilihan ganda, mengedit gambar, dan membuat cover buku. Pada sesi ini pula, Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd dan Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Si membantu guru secara langsung terkait penggunaan fitur-fitur yang ada pada Anyflip. Sesi diskusi berlangsung secara terbuka di mana setiap guru yang kesulitan dapat langsung mengajukan pertanyaan dan meminta bantuan kepada tim pengabdian maupun kepada Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd dan Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Si. Dokumentasi kegiatan pertemuan kedua tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Kedua

Pertemuan ketiga dilaksanakan secara luring pada hari pada hari Jum'at 4 Agustus 2023 secara offline (on-site) di SMAN 1 Alalak berlangsung pada pukul 08.00 WITA hingga 11.30 WITA dan dihadiri oleh 15 orang guru kimia yang tersebar di seluruh sekolah tingkat SMA/Sederajat di Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan diawali dengan pembukaan, mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan dengan pembacaan doa dan foto bersama.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan presentasi produk yang sudah dibuat oleh peserta. Salah seorang guru mempresentasikan produknya dan ditanggapi oleh Bapak Dr. H. Rusmansyah, M.Pd dan Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Si. Peserta memperoleh pengalaman baru dalam mengintegrasikan bahan ajar berbasis digital untuk dapat dibagikan secara langsung (instan) ke forum kelas/peserta didik.

Salah seorang peserta yang mewakili kelompoknya ialah Ibu Rahayu, S.Pd yang menyajikan secara langsung modul digital beliau dan ditanggapi oleh peserta yang lain. Salah seorang peserta juga mengungkapkan bahwa membuat modul digital dengan Anyflip adalah pengalaman pertama yang sangat menyenangkan sebab mereka dapat membolak-balik halaman buku disertai dengan suara/bunyi. Hal ini menjadi salah satu keunggulan dalam aplikasi Anyflip untuk dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Dokumentasi kegiatan pertemuan pertama tertera pada Gambar 4.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Ketiga

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap observasi dan tahap evaluasi yang mana pada tahap ini mengobservasi beberapa hal kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan.

Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah media interaktif

kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya media interaktif kimia yang dibuat oleh para guru

Selanjutnya tahap refleksi pada tahap ini tim pengusul PkM akan terus melakukan pendampingan untuk menjaga keberlanjutan program ini. Produk yang dihasilkan oleh guru dapat dijadikan sebagai penelitian dan pengembangan bagi para guru, ketika diterapkan di kelas. Sehingga hasilnya bisa dianalisis, apakah penerapan produk ini memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini diamati dengan menggunakan angket penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang terdiri dari lima indikator meliputi: a) keahlian dan kesiapan fasilitator, b) kegunaan materi yang disampaikan, c) kesesuaian materi yang disampaikan, d) kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta, dan e) kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelatihan. Adapun nilai rata-rata dan persentase pencapaiannya tersaji pada Gambar 5.



Gambar 5 Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan

Gambar 5 menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa menurut peserta

kegiatan keahlian dan kesiapan tim pengabdian pada kegiatan ini adalah sangat baik, kegunaan materi yang disampaikan adalah sangat baik, lalu kesesuaian materi yang disampaikan juga sangat baik, kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta adalah sangat baik, dan kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan adalah baik atau telah sesuai.

Selain angket kepuasan yang digunakan untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan, dilakukan pula evaluasi terhadap pemahaman peserta pelatihan sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Evaluasi dilakukan menggunakan angket untuk menggambarkan kualitas pemahaman peserta. Adapun hasil dari angket evaluasi pemahaman peserta memperoleh nilai sebesar 76,31% yang termasuk kategori paham hal ini menunjukkan peserta paham dan bisa membuat media interaktif menggunakan anyflip untuk proses pembelajaran.

Pelatihan pembuatan media interaktif kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah dalam implementasi Kurikulum Merdeka bagi guru MGMP Kimia Kabupaten Barito Kuala bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru dalam membuat media interaktif menggunakan aplikasi *anyflip*. Media yang dibuat menggunakan *anyflip* dapat mengembangkan materi dalam bentuk video, kuis online, lembar kerja dan dihasilkan dalam bentuk html5 yang dapat diakses secara *online* dan dibuat secara gratis (Sofyan et al., 2023). Berdasarkan analisis masalah yang diuraikan sebelumnya terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk membuat media interaktif kimia menjadi suatu permasalahan yang harus diselesaikan mengingat saat ini banyak aplikasi yang dapat digunakan namun tidak semua guru dapat memahami, oleh karena itu

aplikasi *anyflip* menjadi salah satu solusi karena aplikasi ini mudah digunakan.

Sejalan dengan pendapat Asmuni (2020), menyatakan kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring. Sementara itu, e-modul *anyflip* yang dikembangkan didesain agar guru dapat membuat media belajar dengan mudah serta peserta didik dapat belajar mandiri, karena pada *anyflip* ini, terdapat materi, latihan soal, audio, video dan kuis dalam satu modul atau media. Namun guru harus menyiapkan bahan ajar atau media dalam bentuk format PDF yang didesain terlebih dahulu sebelum di upload menjadi media interaktif menggunakan *anyflip* (Putri *et al.*, 2023). Menurut Suswandari, Budiwan & Sholohah (2022) *anyflip* juga membantu para pendidik untuk membuat media atau e-book animasi dengan dekstop dan mobile agar materi yang disampaikan lebih efektif.

Menurut penelitian Tustiyana, Sofyan, Arifin, Ardianto, Herawati & Putri (2023), pelatihan bahan ajar digital berbasis *anyflip* bagi guru sekolah dasar dapat meningkatkan kompetensi guru pada penggunaan media atau bahan ajar digital dengan nilai skor kepuasan 99% hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut bermanfaat bagi para pendidik. Pembelajaran dapat dibuat lebih menyenangkan, interaktif dan inovatif dengan menggunakan aplikasi *anyflip* serta membantu guru menjadi lebih kompeten. Selain bermanfaat meningkatkan kompetensi guru media berbasis *anyflip* juga bermanfaat bagi peserta didik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Belia, Asrial & Alirmansyah (2022), menyatakan bahwa media atau modul berbasis *anyflip* layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan nilai kevalidan sebesar 97,5% dan hasil uji keterbacaan media mendapat kategori baik dengan nilai sebesar 61,29%.

Penelitian Ulfa, Kurniawan, Dewi, Sholikhah & Pamungkas (2021), menyatakan bahwa penyusunan e-book berbasis *anyflip* dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para guru dalam menyusun bahan ajar berbasis teknologi dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dalam waktu singkat akan mempengaruhi nilainya, maka oleh karena itu menurut Hasan (2018), e-book menggunakan *anyflip* dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik walau keterbatasan waktu yang singkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Wahyuningsih (2021), menyatakan bahwa handout digital *anyflip* sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah dan efisien.

Kelebihan aplikasi *anyflip* antara lain dapat dengan mudah dibagikan ke semua peserta didik melalui link, peserta didik bisa mengakses dimanapun, namun juga memiliki kekurangan aplikasi ini tidak bisa memuat video atau audio untuk akun yang gratis dan harus di akses dalam format exe (Sofyan *et al.*, 2023). Adapun menurut Gusmilarni, Anshori & Yunus (2022), kelebihan *anyflip* yaitu sangat mudah digunakan, dapat membantu pengurangan penggunaan kertas, dapat digunakan tanpa mendownload, praktis serta dapat diakses dimana saja. Adapun kekurangan *anyflip* yaitu masih di anggap hal baru bagi peserta didik sehingga masih ada sedikit kepanikan apabila menggunakannya disaat kualitas internet kurang lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan media interaktif kimia berbasis teknologi di lingkungan lahan basah dalam implementasi kurikulum merdeka bagi guru MGMP Kimia Kabupaten Barito Kuala dapat disimpulkan bahwa peserta dapat membuat media interaktif

dengan sangat baik dapat dilihat dari hasil angket evaluasi pemahaman memperoleh nilai sebesar 76,31% yang termasuk kategori paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4).
- Belia, E. S., Asrial, A., & Alirmansyah, A. (2022). Pengembangan modul elektronik berbasis kearifan lokal kenduri sko menggunakan aplikasi anyflip di kelas 4 tema 7 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 8781–8788.
- Gusmilarni, Anshori, F. Al, & Yunus, N. M. (2022). Pengembangan bahan ajar berbantuan aplikasi anyflip pada materi sistem koordinasi siswa kelas xi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 224–235.
- Gustanu, P., & Setiadi, G. (2023). Pemanfaatan aplikasi quiz-quizizz sebagai media pembelajaran ipas kelas iv dalam implementasi kurikulum merdeka di sdn wonorejo 1 kabupaten kediri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3543–3550.
- Hasan, M. F. (2018). Pengembangan e-book interaktif dengan pendekatan saintifik berbasis lcds pada materi sumber daya energi untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. *Digilib Unila*.
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & Azzahra, P. F. (2022). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar 2022. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Nabilah, N., & Wahyuningsih, U. (2021). Pengembangan handout digital anyflip pada materi menganalisis limbah busana sub tema outer origami rabbit zero waste. *Jurnal Tata Busana*, 10(2), 38–46.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 480–492.
- Oktaria, S. D. (2022). Pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis audio visual bagi mahasiswa pgsd universitas lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Pertiwi, P. D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis kesiapan guru matematika dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1717–1726.
- Putri, E. S., Budiana, S., & Gani, R. A. (2023). Pengembangan bahan ajar menggunakan canva pada subtema keberagaman budaya bangsaku. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 104–108.
- Sofyan, D., Rostikawati, R. T., & Suryanti, Y. (2023). Pelatihan penerapan e-modul berbasis anyflip dalam meningkatkan kompetensi literasi digital guru sekolah dasar di kota bogor. *Communnity Development Journal*, 4(1), 882–887.
- Suswandari, M., Budiwan, J., & Sholihah, A. . (2022). The relationship of digital literacy with the help of anyflip.com to the learning motivation of elementary school students. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama.*, 14(1), 153–170.
- Syaharul, M. (2023). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi articulate storyline. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 2(1), 44–52.
- Tustiyana, W., Sofyan, D., Arifin, M. Z., Didit, A., Netty, H., & Fatwamulya, P. (2023). Pendampingan guru

- sekolah dasar pelatihan bahan ajar digital berbasis anyflip meningkatkan profesionalisme menuju education for sustainable development. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 703–710.
- Ulfa, K. P., Yonisa, K. R., Mustika, D. R., Ni'matus, S., & Purwa, P. H. (2021). Pelatihan penggunaan anyflip untuk penyusunan e-book bagi guru mgmp ekonomi kabupaten bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 912–917.
- Widya, W., Zaturrahmi, Z., Muliani, D. E., Indrawati, E. S., Yusmanila, Y., & Nurpatri, Y. (2021). Pelatihan pembuatan bahan ajar digital menggunakan aplikasi kvsoft flipbook dan web anyflip di smp negeri 41 padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 183–189.